

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam masa globalisasi sekarang ini bursa saham mempunyai tugas hakiki terlebih bagi perusahaan yang memerlukan pendanaan skala panjang untuk mendukung kegiatan operasional mereka. Bagi para investor, bursa saham adalah salah satu cara efektif untuk menginvestasikan modal mereka dengan harapan mendapatkan keuntungan yang diujar sebagai *return saham*.

Return Saham yaitu dekrit yang disongsong dari investasi yang dilangsungkan oleh para investor dan menjadi tekad bagi mereka untuk memilih investasi yang tepat. Jika terjadi peningkatan imbal hasil saham pada suatu perusahaan, para investor akan menganggap bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya imbal hasil saham suatu perusahaan seperti Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage.

Rasio Aktivitas mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, salah satu metode pengukurannya adalah dengan *Total asset turnover* (TATO). Bertambah tinggi nilai rasio ini, semakin efisien pula implementasi aset dalam perusahaan. Oleh karena itu, rasio ini kritis untuk dicermati. Semakin efisien implementasi aset perusahaan, semakin tinggi pula *return saham* yang disongsong.

Leverage membubuhkan informasi pada investor yang bisa dipertimbangkan dalam penanaman modal. Informasi tentang penggunaan pinjaman oleh perusahaan dapat memberi margin bagi pemodal sebab dengan adanya penggunaan pinjaman tercatat, berarti perusahaan tersebut mengenyam kondisi yang baik dalam meraih margin. Sehingga *return saham* akan mengalami peningkatan.

Ukuran perusahaan (Firm Size) mencerminkan ukuran perusahaan yang dinyatakan oleh jumlah total aset, jumlah pemasaran, tingkat penjualan kebanyakan, dan total aset kebanyakan. Pada penelitian ini, total asset digunakan untuk mengukur perusahaan.

Perusahaan Manufaktur sektor Farmasi menjadi target yang akan diteliti, karena perusahaan Farmasi memiliki tingkat perputaran bisnis yang tinggi dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Selain itu, perusahaan Farmasi memiliki peluang pertumbuhan jangka panjang dan dapat berkembang dengan baik.

TABEL 1.1

No	Kode	Nama	Tahun	TATO	Firm Size	DER	Return
1	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2018	1,2	18.146.206	0,2	0,50
			2019	1,12	20.261.726	0,21	0,97
			2020	1	22.564.300	0,23	0,38
			2021	1	25.666.635	0,2	16,1
2	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi SidoMuncul Tbk	2018	1	3.337.628	0,3	0,02
			2019	1	3.536.898	0,2	0,21
			2020	1	3.849.516	0,2	0,10
			2021	1	4.068.970	0,2	0,35
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2018	1	11.329.090	2	0,02
			2019	1	18.352.877	1	0,02
			2020	1	17.562.816	1	0,09
			2021	1	17.760.195	1	0,16

(Tabel disajikan dalam bentuk triliun)

Sumber : laporan keuangan perusahaan

Dari table diatas, bisa disimpulkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan *Total Asset Turnover* (TATO), namun untuk *Ukuran Perusahaan* (Firm Size) mengalami peningkatan total aktiva setiap tahunnya , diikuti dengan Return yang mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 16%, kemudian pada PT. Industri Jamu & Farmasi SidoMuncul Tbk, *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai yang stabil, pada *Ukuran Perusahaan* (Firm Size) mengalami peningkatan total aktiva, serta Return Saham yang juga mengalami peningkatan, dan pada PT. Kimia Farma Tbk *Total Asset Turnover* (TATO) juga memiliki nilai yang stabil , namun pada *Ukuran Perusahaan* (Firm Size) mengalami penurunan dikarenakan rata rata penjualan yang kecil.

Berlandaskan penjelasan yang tercantum, peneliti tertarik melangsungkan sebuah penelitian lewat judul **“Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**

I.1.1 Tujuan Masalah

1. Untuk mengamati pengaruh Rasio Aktivitas akan *Return Saham* bagi perusahaan *Farmasi* yang terdata di BEI periode 2018-2021.
2. Untuk mengamati pengaruh *Ukuran Perusahaan* akan *Return Saham* bagi perusahaan

Farmasi yang terdata di BEI periode 2018-2021.

3. Untuk mengamati pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham* bagi perusahaan *Farmasi* yang terdata di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengamati pengaruh Rasio *Aktivitas*, *Ukuran Perusahaan* dan *Leverage* bagi *Return Saham* pada *Perusahaan Farmasi* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

I.1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Rasio Aktivitas* terhadap *Return Saham*?
2. Bagaimana pengaruh *Ukuran Perusahaan* terhadap *Return Saham*?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham*?
4. Bagaimana pengaruh *Rasio Aktivitas*, *Ukuran Perusahaan* dan *Leverage* terhadap *Return Saham*?

I.2 Landasan Teori

I.2.1 Landasan Teori Return Saham

Irham Fahmi pada tahun 2013:152 mengatakan, bahwa *Return saham* adalah laba yang diinginkan seorang investor di waktu yang akan datang sebanyak dana yang telah diletakkannya. Penantian mendeskripsikan sesuatu yang mampu terjadi diluar berdasarkan yang dibutuhkan.

I.2.2 Landasan Teori Rasio Aktivitas

Berdasarkan pernyataan Fahmi 2013:132, *Rasio Aktivitas* merupakan rasio yg mendeskripsikan kapasitas perusahaan menerapkan sumber dayanya untuk mengacung aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat optimal menggunakan maksud memperoleh output yg optimal.

Rasio aktivitas yg dipakai pada penelitian ini merupakan *Total Assets Turnover* (TATO). Rasio *total asset turnover* melihat seberapa efisien totalitas aset yg dipunya sang perusahaan terdapat perputaran secara efektif.

I.2.2.1 Teori Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham

Menurut Saputra et.al (2015), dari percobaan secara parsial *Total Aset Turn Over* (TATO) berdampak signifikan & positif akan *Return saham*. Peningkatan *Total Asset Turnover* akan menaikkan *Return saham* perusahaan tadi pada pemilik saham, sementara itu dari Yuliantari & Sujana (2014), rasio aktivitas yg diprosksikan *Total Aset Turn Over* (TATO) berdampak positif signifikan terhadap *Return Saham*. Rasio ini menakar seberapa optimal kekuahan perusahaan membentuk pemasaran dari semua aktiva yg dimilikinya. Dimana

persilihan total asset yg semakin tinggi ini akan berakibat dalam naiknya penghasilan keuntungan perusahaan. Maka investor akan semakin tertarik pada perusahaan tadi dimana jika pendapatannya semakin besar maka harga saham perusahaan pula akan naik & Return yg didapat sang investor pula akan semakin semakin tinggi menggunakan banyaknya harga saham menurut penjualan-penjualan.

I.2.3 Landasan Teori Ukuran Perusahaan

Dalam pernyataan Putu Ayu & Gerianta pada tahun 2018, *Ukuran Perusahaan* ialah sebuah barometer yang bisa dikategorikan besar kecilnya perusahaan dinilai dengan total aset, jumlah penjualan, nilai saham dan lainnya.

I.2.3.1 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Menurut (Husnan,2015:332), Salah satu kriteria yang menyatakan besar atau kecilnya perusahaan adalah besar atau kecilnya aset perusahaan. Semakin tinggi total aset, semakin menguntungkan perusahaan tersebut. Semakin banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar pembagian dividen.

I.2.4 Landasan Teori Leverage

Pada pernyataan Kusrina (2015), Penerapan *leverage* dimaksudkan agar perusahaan mendapat laba melebihi biaya aset dan pendanaan dengan tujuan memaksimalkan pengembalian untuk pemegang saham. Begitupun sebaliknya, *leverage* juga membawa risiko kerugian. Ketika sebuah perusahaan memperoleh laba di bawah biaya tetapnya, penggunaan leverage mengurangi pengembalian bagi pemegang saham (Arafat, 2018).

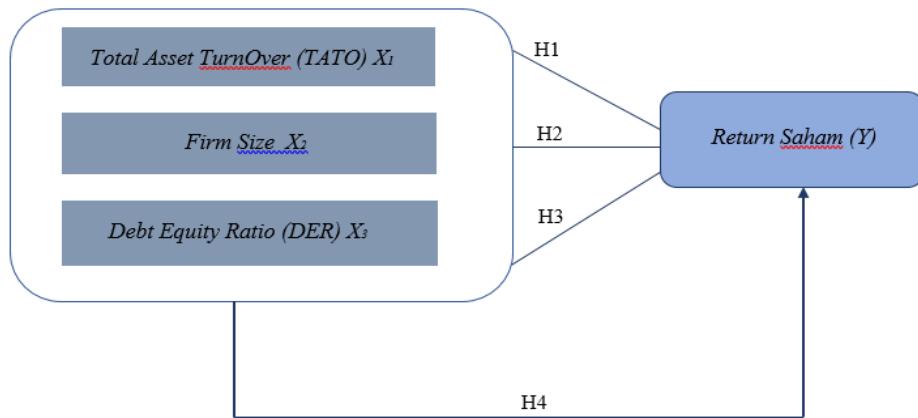
I.2.4.1 Teori Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

Di tahun 2017:151 Kasmis mengatakan *Leverage* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa baik aset perusahaan dimodali dengan utang. Berarti total hutang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya Secara umum, leverage dikatakan menakar kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, skala pendek dan skala panjang, jika perusahaan dirampungkan.

I.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan keterangan diatas, hingga dibentuklah kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Konseptual



I.4 Hipotesis Penelitian

H1 = *Total Asset Turn Over* (TATO) diperkirakan berimbas pada return saham perusahaan Farmasi tahun 2018-2021.

H2 = *Firm Size* diperkirakan berimbas pada return saham perusahaan Farmasi tahun 2018-2021.

H3 = *Debt to Equity Ratio* (DER) diperkirakan berimbas pada return saham perusahaan Farmasi tahun 2018-2021.

H4 = *Total Asset Turn Over*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* diperkirakan berimbas pada *Return Saham* perusahaan Farmasi tahun 2018-2021.